

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh bahan ajar berbasis literasi sains terhadap kemampuan literasi sains siswa di kelas eksperimen. Pengaruh terlihat dari hasil uji t berpasangan dan ditandai adanya perbedaan antara hasil nilai *pretest* kelas eksperimen (40,95) dengan nilai *posttest* (57,33) setelah diberikan perlakuan. Perbedaan rata-rata yang terjadi antara skor *pretest* dan *posttest* tersebut tidak bisa membuat siswa mencapai minimal KKM karena hasil uji t satu sampel atau uji binomial menunjukkan tidak tercapainya nilai yang didapat siswa terhadap KKM. Jadi bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh bahan ajar berbasis literasi sains terhadap kemampuan literasi sains siswa dan memiliki rerata lebih rendah dari KKM.
2. Terdapat perbedaan pengaruh bahan ajar berbasis literasi sains dengan bahan ajar konvensional terhadap kemampuan literasi sains siswa. Perbedaan pengaruh bisa dilihat dari hasil dari uji t yaitu terdapat perbedaan pengaruh kemampuan literasi sains siswa yang menggunakan bahan ajar berbasis literasi sains dengan bahan ajar konvensional. Hasil tersebut juga didukung perbedaan rerata *posttest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu 57,33 dengan 48,38. Dari hasil tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara bahan ajar berbasis literasi sains dengan bahan ajar konvensional.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan diatas, peneliti menyarankan kepada guru-guru SD untuk mengajarkan kemampuan literasi sains sejak dini. Peneliti juga menyarankan kepada guru SD untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa agar memilah kembali bahan ajar yang diberikan kepada siswa karena tidak semuanya memiliki proporsi literasi sains yang seimbang. Berdasarkan hasil penelitian ini juga peneliti meyakinkan untuk menggunakan bahan ajar berbasis literasi sains untuk menunjang

kemampuan literasi sains siswa karena bahan ajar berbasis literasi sains berhasil memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi sains siswa.

Rekomendasi yang peneliti usulkan adalah bahan ajar literasi sains dalam penerapannya juga tidak bisa berjalan sendiri melainkan juga membutuhkan model pembelajaran, media pembelajaran dan pengintegrasian dalam kurikulum yang dapat meningkatkan kemampuan literasi sains. Jika bahan ajar berbasis literasi sains bisa memberikan pengaruh dalam waktu singkat, apalagi ketika didukung oleh model dan media pembelajaran yang baik, maka pengaruhnya terhadap kemampuan literasi sains siswa akan lebih besar lagi. Peneliti juga memberikan rekomendasi lain, pertama, bagi guru-guru untuk mulai melakukan praktik pembelajaran yang melatih kemampuan literasi sains siswa sejak dini, karena keterampilan ini sangat dibutuhkan untuk bersaing di abad 21 ini. Kedua, untuk praktisi pendidikan atau pemangku kepentingan di kalangan dinas pendidikan untuk mengencangkan pembelajaran yang mendukung kemampuan literasi sains karena terlihat rendahnya kemampuan literasi sains yang dimiliki siswa. Ketiga untuk pembaharuan ilmu pengetahuan, peneliti berharap penelitian ini dilanjutkan dengan menambahkan pula model dan media pembelajaran penunjang kemampuan literasi sains guna meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.